BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang ini telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi yang dibutuhkan oleh semua orang yang berupa sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Perpustakaan sebagai pusat informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berupa informasi karena informasi ibarat dua sisi yang tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan. Hal itu dapat terwujud manakala perpustakaan sudah siap melayani dengan sumber informasi yang memadai. Sementara masyarakat mampu atau memahami, menghayati ,dan memaknai pentingnyaa informasi dalam kesehariannya. Perpustakaan juga merupakan bahan rujukan yang sekarang ini kita mempersiapkan, merencanakan dan melaksanakan sesuatu. Proses tersebut kemudian melangkah ke masa depan untuk mewujudkan kehidupan yang makin baik, maju dan sejahtera. Dalam kehidupan yang sangat modern ini dan serba cepat dewasa ini semua orang membutuhkan informasi sebagai sesuatu yang sangat pkenting dan strategis. Tanpa ketersediaaan dan kemudahan akses informasi yang dibutuhkan masyarakat tentunya akan mengalami kesulitan. Seandainya kita ketinggalan atau mendapat kesulitan untuk mendapatkan akses informasi yang sangat penting, maka dapat menyebabkan munculnya permasalahan tersendiri. Perpustakaan menjadi media dan pusat informasi serta

sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya untuk digali, ditimba dan dikembangkan.[1]

Informasi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perkembangan pribadi dari pada individu suatu masyarakat. Kemajuan teknologi informasi saat ini telah memberik,an banyak peluang sekaligus tantangan bagi semua terutama dalam memperoleh, menyimpan serta menyebarluaskan informasi yang hadir dalam berbagai format baik media cetak maupun elektronik dengan jumlah yang sangat banyak dan tersebar dimana-mana.

Oleh karena itu untuk memahami perpustakaan tidak lagi hanya dikaitkan dengan buku-buku tetapi perpustakaan itu sebagai lembaga informasi. Perpustakaan dituntut untuk dapat menyediakan, mengorganisasi, serta menyebarluaskan sebuah informasi kepada masyarakat.[2]. kegiatan penyediaan menurut tersedianya berbagai informasi yang disediakan dapat dengan mudah, cepat dan tepat ditemukan kembali oleh pemakai yang memerlukan. Sedangkan kegiatan penyebaran menurut informasi yang tersedia di perpustakaan sampai kepada para penggunanya, dank arena itu disediakan berbagai layanan perpustakaan.

Perpustakaan umum sebagai sarana layanan masyarakat, berupaya memasyarakatkan perpustakaan dengan mengadakan penyajian yang menarik dan menempatkan koleksi perpustakaan pada pusat keramaian sehingga masyarakat mudah untuk mendatanginya. Perpustakaan umum turut membina agar gemar membaca sedini mungkin, terutama anak-anak berusia balita, anak sekolah, dan

[1]Sutarno NS, *Perpusakaan dan Masyarakat,* (Jakrta : Sagung Seto, 2006), hal. 1.

[2]*Ibid, hal. 2.*

masyarakat umumnya. Perpustakaan umum menyediakan buku-buku berdasarkan kelompok-kelompok usia agar sesuai selera dan kebutuhannya[3].

Koleksi perpustakaan itu termasuk informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekaman secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi infomasi dan teknologi.

Pengembangan koleksi meliputi kegiatan seleksi dan mengadakan bahan pustaka sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pustakawn bersama-sama dengan pihak yang berkomponen menentukan arah perkembangan perpustakaan. Perlu diketahui dan diingat sebagai fakta bahwa sebuah kebijakan adalah sebuah rencana. Sebuah kebijakan pengembangan koleksi apabila disiapkan dengan baik pada kenyataannya adalah rencana induk perpustakaan untuk membangun dan memlihara koleksinya. Koleksi itu merupakan salah satu unsur utama dalam pelayanan perpustakaan sehingga mutu koleksi akan sangat berpengaruh terhadap mutu pelayanan perpustakaan. Seperti semua rencana yang baik, kebijakan pengembangan koleksi haruslah merefleksikan dan menghubungkannya dengan rencana-rencna lain, terutama dengan rencana jangka panjang dan strategis. Pengembangan koleksi haruslah selalu didasari asas tertentu ygang harus dipegang teguh oleh para pelaksana pengembangan koleksi di perpustakaan tersebut. Perpustakaan harus menjaga agar koleksinya berkembang dalam

[3]Taslima Yusuf, *Manajemen perpustakaan umum* (Jakarta : Universitas Terbuka, 1997), hal. 17.

memenuhi kebutuhan penggunanya.[4] Pengembangan koleksi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menjaga agar koleksi perpustakaan tetap mutakhir dan sesuai kebutuhan pemustaka. Kegiatan ini meliputi kegiatan menghimpun alat seleksi bahan pustaka, survey bahan pustaka, survey minat pemustaka, meregistrasi bahan pustaka, menyeleksi, mengevaluasi, dan menyiangai koleksi.

Proses pengembangan koleksi di perpustakaan ini di maksudkan agar perpustakaan mampu menampung perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan kebutuhan akan pengguna.

Pada prinsipnya pengembangan koleksi suatu perpustakaan yang baik memerlukan proses yang panjang dari tahun ke tahun berikutnya, sepanjang perpustakaan yang bersangkutan melakukan kegiatan dan dana pengembangannya tersedia. Ini membuat pustakawan dan semua pihak yang terkait bekerja keras untuk merealisasikannya. Koleksi yang cukup dan berkembang bagi kebutuhan penggunanyaperpustakaan tidak bisa diciptakan dalam waktu sekejap, tapi harus didukung oleh kegiatan perencanaan yang teratur dan terus-menerus.

Salah satu komponen perpustakaan itu harus ada koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka peprustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Dalam hal ini, yang di maksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpukan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Dalam Al-quran surah Al-Baqarah ayat 31 :

---

[4] Yuyu Yullia, *pengemabangan koleksi*. (Jakarta : Universitas Terbuka). Hal, 1.8

وَعَلَّمَ آدَمَ الأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Artinya : dan dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman : "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar".

Ayat di atas menjelaskan identifikasi benda(koleksi) sudah diajarkan kepada nabi Adam as. Sebagai salah satu cara Tuhan untuk merespon pertanyaan para malaikat yang sekaligus menjadi eksistensi ke-khalifahan manusia (adam as) kemampuan menjelaskan benda beserta seluruh fungsinya merupakan tradisi manusia yang berlanjut sampai hari ini. Hal tersebut juga berimplikasi terhadap kegemaran manusia untuk mengumpulkan berbagai benda sebagai koleksi,

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan koleksi sangatlah penting dalam suatu perpustakaan yang di pakai dalam semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan dan sehingga perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat informasi .Dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi, pustakawan harus mengetahui betul tujuan perpustakaan yang dikelola serta pemustaka lainnya.

Agar perpustakaan dapat di manfatakan sesuai dengan fungsinya ada dua hal yang harus di lakukan oleh perpustakaan yaitu pertama, bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemakainya sehingga pemakainya berminat untuk membacanya, kedua, pustakawan harus yang berpengalaman dalam melakukan seleksi bahan pustaka dan mempunyai kemampuan dalam hal ilmu perpustakaan.

”Suatu perpustakaan yang dikatakan berhasil dalam memberikan pelayanan kepada masyaraktnya bilamana masyarakat yang dilayaninya merasa puas atas bahan-bahan yang tersedia dan koleksi tersebut benar-benar dipilih oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan, minat, dan selera pembacanya”.

Perpustakaan Umum Daerah Tanah Laut meiliki koleksi 33.939 judul, merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang didirikan, dikelola dan didanai oleh pemerintah kota. Namun berdasarkan pengamatan penulis di perpustakaan Daerah Tanah Laut belum memenuhi kebutuhan penggunanya. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya buku-buku yang tidak berdasarkan kelompok usia dan tidak lengkap dengan program pendidikan, pengajaran, tentu saja ini berdampak pada ketidakpuasan kepada pengguna.

Alasan yang mendasari penulis untuk meneliti judul di atas adalah karena pentingnya pengembangan koleksi dalam perpustakaan agar menambah bahan pustaka yang kurang, sehingga terpenuhinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Karena perpustakaan Daerah Tanah Laut tersebut sudah mulai berkembang tetapi ada beberapa yang masih belum menyediakan koleksi nya sehingga pengunjungnya masih kurang maka dari itu bagaimana caranya Perpustakaan Daerah Tanah Laut mengembangkan koleksinya agar koleksinya banyak yang diminti oleh masyarakatnya.

Dalam pengembangan koleksi diharapkan dapat direncanakan oleh kepala perpustakaan nya untuk meningkatkan mutu koleksi yang ada diperpustakaan Daerah Tanah Laut.Agar koleksi lengkap atas kebutuhan masyarakat umum untuk mencari suatu informasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Dilihat dari kesimpulan latar belakang tersebut maka penulis tertariknya untuk membahas dan meneliti lebih dalam tentang upaya pengembangan koleksi yang ada diperpustakaan Daerah Tanah Laut. Penelitian ini penting dilakukan dengan harapan pemustaka Perpustakaan Daerah Tanah Laut dapat menemukan informasi sesuai yang di butuhkan dan menjadikan perpustakaan tersebut berkualitas sesuai dengan fungsinya dan tugasnya sehingga banyak pemustaka yang berkunjung keperspustakaan. Oleh karena itu, di kemukakan dengan mengangkat hal tersebut dalam proposal skripsi dengan judul ”UPAYA PENGEMBANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN DAERAH TANAH LAUT

B. Definisi Operasional

Untuk mendapat gambaran yang lebih jelas tentang judul proposal ini maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa pengertian atau arti dari istilah yang terdapat pada judul di atas:

1. Upaya

Menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia , upaya secara harfiah berarti cara mencapai sesuatu yang harus di raih. [5]sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III tahun 2003, upayga di artikan sebagai usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar), daya upaya. Menurut Poerwadamita upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal, dan ikhtisar.

[5] *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 17, Jakarta : Delta Pamungkas. 2004 hlm. 85

Jadi penulis dapat menyimpulkan , bahwa upaya adalah suatu kegiatan atau usaha, ikhtiar atau cara pustakawan mengembangkan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengembangan koleksi adalah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan, bertujuan agar koleksi tetap sesuai dengan masyarakat pemakai, dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi. Pengembangan koleksi merupakan proses yang dilakukan oleh pustakawan untuk memenuhi pamakai. Pengembangan koleksi merupakan aktivitas perpustakaan yang mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada diperpustakaan. kegiatan tersebut antara lain seleksi dan evaluasi bahan pustaka (pengukuran terhadap koleksi itu) kajian kebutuhan pemakai (analisa pemakai) untuk memberikan layanan yang tepat dan sesuai dengan pemakainya, pengadaan bahan pustaka yang mencakup pembelian tukar menukar dan hadiah.[6] kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah.

2. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi adalah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan, bertujuan agar koleksi tetap sesuai dengan masyarakat pemakai, dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi. Pengembangan koleksi merupakan proses yang dilakukan oleh pustakawan untuk memenuhi pamakai.

Menurut Gunawan (2016), berpendapat bahwa Pengembangan koleksi terdiri dari kegiatan analisis pengguna (community analysis), kebijakan pengembangan, seleksi, akuisisi/pengadaan, penyiangan (weeding),dan evaluasi.

[6] Shaleh, Abdul Rahman, *Manajemen Perpustakaan*,(Jakarta : Universitas Terbuka 2009), hlm 32

Kegiatan pengembangan koleksi pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal sesuai dengan standarisasi yang ada. Koleksi yang ada saat ini terdiri dari pembelian, terbitan sendiri, hadiah dan hibah dari peneliti dan pejabat yang ada dilingkungan perpustakaan serta mengunduh jurnal-jurnal internasional melalui situs science direct. Pengadaannya bersifat kurang aktif. kendala yang dihadapi adalah: tidak adanya dana pasti yang dikhususkan untuk pembelian buku, kurangnya fasilitas perpustakaan seperti komputer, scanner, belum dilakukannya promosi secara terbuka dan bersifat online ke internet.

3. Koleksi

Koleksi adalah kumpulan buku-buku atau bahan-bahan lainnya yang dihimpun oleh seseorang atau lembaga. Menurut Yulia koleksi peprustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan,diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang saya temukan diatas maka fokus penelitian ini, sebagai berikut:

1. Upaya pengembangan koleksi di perpustakaan daerah Tanah Laut.
2. Kendala pengembangan koleksi di perpustakaan daerah Tanah Laut.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Upaya Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Daerah Tanah Laut .
2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi dalam Upaya Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Daerah Tanah Laut.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul Upaya Pengembangan Koleksi di perpustakaan Daerah Tanah Laut

1. Mengingat bahwa pentingnya dalam apa saja upaya pengembangan koleksi di Perpustakaan
2. Pengembangan Koleksi di Perpustakaan sudah mulai Berkembang.

F. Sifnifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

a. Sebagai tambahan informasi terkait bagaimana upaya pengembangan koleksi di perpustakaan daerah dan apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan upaya pengembangan koleksi di Perpustakaan.

b. Sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai wahana dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan dengan penelitian yang dilakukan bisa digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih dalam.

b. Bagi pengelola perpustakaan

Memberikan masukan kepada kepala perpustakaan dan pustakawan dalam memperhatikan upaya pengembangan koleksi di perpustakaan Daerah Tanah Laut.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan dari penulis, Upaya Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Daerah Tanah Laut , belum ada yang meneliti. Namun ada beberapa hal yang berkaitan dengan judul tersebut diantaranya :

1. Penelitian oleh Andi Adam Aswar 2016, Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar,Lokasi penelitian bertempat di Perpustakaan SMP 20 Kabupaten BuluKumba, membahas tentang Analisi sistem pengembangan Koleksi Diperpustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa : Perpustakaan SMP Negeri 20 Bulukumba

belum menetapkan kebijakan pengembangan secara khusus, namun dalam melakukan pengembangan koleksi, pengelola perpustakaan SMP Negeri 20 Bulukumba mengacu pada bahan pustaka yang dikoleksi sesuai dengan pemakai perpustakaan, sesuai dengan kurikulum yang berlaku, penyesuaian dengan target pembaca/pemakai dan yang terlibat dalam penyeleksian bahan pustaka adalah pustakawan,kepala sekolah dan guru.

Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian diatas adalah penelitian tersebut membahas tentang Analisi sistem pengembangan Koleksi Diperpustakaan, sedangkan penelitian saya membahas mengenai Upaya Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Tanah Laut.

2. Penelitian oleh Lo Ade Asi, Universitas islam Negeri (UIN) Alauddin. Makasar, membahas mengenai Implementasi Pngembangan Koleksi diperpustakaan Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa : proses pengembangan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Negeri Makassar pada prisnsipnya sudah berjalan dengan baik mulai dari analisis pemustaka, kebijakan seleksi, proses seleksi, pengadaan, penyiangan serta proses evaluasi namun ditingkat pengadaan koleksi tidak berjalan secara maksimal karena tidak didukung oleh dana yang memadai sehingga pengadaan koleksi hanya melalui sumbangan dan hibah sehingga pengembangan koleksi tidak sesuai yang dgiharapkan atau tidak berorientasi kepada pengguna atau pemustaka. Dalam pengadaan koleksi khususnya pembelian di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian tersebut diatas adalah penelitian tersebut membahas mengenai Implementasi Pngembangan Koleksi diperpustakaan Universitas Negeri Makassar, sedangkan penelitian saya membahas mengenai Upaya pengembangan koleksi Di Perpustakaan Daerah Tanah Laut.

3. Penelitian oleh Saipul, Universitas Alauddin Makassar. Lokasi penelitian bertempat Di Perpustakaan Abdurrasyid Daeng Lurang Sungguminasa Gowa, membahas mengenai Pembinaan Dan Pengembangan koleksi Di Perpustakaan Abdurrasyid Daeng Lurang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa: proses pembinaan dan pengembangan koleksi di Perpustakaan Abdurrasyid Daeng Lurang yaitu dalam pengadaan bahan pustaka seumber pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan tersebut berasal dari pembelian ke toko buku dan juga pesanan ke penerbit. Dalam sebuah seleksi koleksi atau pemilihan bahan pustaka dilakukan dengan sesuai kretaria dan kebijakan pemilihan judul.

   Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian tersebut diatas adalah penelitian tersebut membahas mengenai membahas mengenai Pembinaan Dan Pengembangan koleksi Di Perpustakaan Abdurrasyid Daeng Lurang, sedangkan penelitian saya membahas tentang Upaya Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Daerah Tanah Laut.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh bahasan penelitian yang sistematis terarah, perlu membuat sistematika penulisan yang mengantarkan kepada arah yang telah tersusun dan sesuai rencana. Adapun sistematika penulisan:

Sistematika penelitian dalam skripsi ini secara garis besar terbgi menjadi lima buah:

1. BAB I Pendahuluan, berisi tentang latr belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, signifikasi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. BAB II membahas landasan teori yang berisi landasan mengenai perspektif teoritis yang meliputi : Pertama tentang pengertian perpustakaan umum, kedua tentang Pengembangan koleksi.
3. BAB III menjelaskan laporan hasil penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, prosedur data penelitian dan Matriks.
4. BAB IV adalah laporan hasil penelitian, yang meliputi profil data dan analisis data.
5. BAB V adalah penutup, yang meliputi simpulan dan saran dari penelitian. Pada bagian akhir juga dilampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran lain untuk mendukung kekuatan analisis data.